

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar organisasi.

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap sistem yang sedang berjalan dalam proses pengakuan pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya masih banyak kekurangan sehingga masih perlu adanya perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan pelayanan informasi yang cepat dan akurat. Adapun kekurangan dari sistem berjalan adalah sebagai berikut :

1. Adanya kesalahan dalam penghitungan modal

Karena proses perhitungan modal usaha masih secara manual maka sering terjadi kesalahan dalam perhitungan. Hal ini dapat memperlambat proses informasi dan merugikan perusahaan.

2. Penggunaan buku yang memboroskan biaya

Karena semua data dicatat di dalam buku, maka dibutuhkan banyak buku. Hal ini dapat menyebabkan pemborosan biaya bagi perusahaan karena harus membeli buku dan peralatan lainnya.

3. Pengecekan dan pencarian data mengalami kesulitan

Semua pencatatan transaksi masih dicatat di dalam buku dan belum berbasis komputer. Hal ini mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data dan pengecekan data karena terlalu banyak data yang disimpan.

4. Keterlambatan dalam memutakhirkan data

Karena proses masih dilakukan secara manual, sehingga proses untuk meng-update data mengalami kesulitan. Sebagai contoh, pada proses pencatatan jurnal umum dan buku besar sering mengalami kesalahan.

5. Data dan surat mengalami kerusakan atau hilang

Semua data dicatat di dalam buku dan surat disimpan di dalam map. Jika hal ini terus dilakukan, maka semua data dan surat semakin lama akan mengalami kerusakan atau bahkan hilang.

Dari masalah diatas, penulis merancang sebuah sistem Informasi Akuntansi Pengakuan pendapatan sebagai strategi pemecahan masalah yang akan membantu mempermudah mencatat pendapatan pada PT. HENGYANG INDOKARYA.

III.2. Penerapan Metode / Algoritma

Metode persentase penyelesaian merupakan metode yang direkomendasikan oleh profesi akuntansi dalam menentukan pengakuan pendapatan sebelum barang diserahkan. Didalam metode persentase penyelesaian pendapatan dan laba kotor diakui sebesar kontrak yang sudah selesai dikerjakan, yang diukur dari persentase penyelesaian seluruh pekerjaan (I Made Narsa, 2012:87)..

Contoh Kasus :

PT. Hengyang Indokarya memiliki kontrak berjangka 3 tahun untuk membangun sebuah rumah masa depan dengan PT. Dwi Kartika dengan harga kontrak senilai Rp. 4.500.000. kontrak dimulai pada tahun 2014 dan diharapkan selesai pada tahun 2016. Estimasi biaya penyelesaian senilai 4.000.000. Pada akhir tahun 2015

estimasi biaya penyelesaian naik menjadi 4.050.000. Berikut adalah data perhitungan yang berhubungan dengan periode pembangunan.

Tabel.III.1. Data Perhitungan Yang Berhubungan Dengan Periode Pembangunan

KETERANGAN	2004	2005	2006
Biaya Estimasi saat ini	1.000.000	2.916.000	4.050.000
Estimasi biaya penyelesaian	3.000.000	1.134.000	-
Penagihan selama setahun	900.000	2.400.000	1.200.000
Kas yang diterima	750.000	1.750.000	2.000.000

Dari data diatas buatlah laporan keuangan dan penjurnalan dengan metode persentase penyelesaian

Penyelesaian Dari data soal diatas dapat kita ketahui biaya yang dikeluarkan merupakan estimasi dari biaya-biaya tahun sebelumnya. Dan dari data soal diatas juga dapat kita tentukan 4 dari 5 ayat jurnal yang ada secara langsung.

1. Mencatat Penyerahan Kontrak

Penagihan atas pembangunan dalam pelaksanaan.....4.500.000

Pembangunan dalam pelaksanaan.....4.500.000

(Dicatat pada saat kontrak telah selesai di kerjakan pada tahun 2016)

2. Mencatat Biaya yang Dikeluarkan

Tabel III.2. Mencatat Biaya Yang Dikeluarkan

KETERANGAN	2004	2005	2006
------------	------	------	------

Pembangunan dalam pelaksanaan	1.000.000	1.916.000	1.134.000
Bahan, Kas, Utang, dll	1.000.000	1.916.000	1.134.000

3. Mencatat Penagihan yang Dilakukan

Tabel III.3. Mencatat Penagihan Yang Dilakukan

KETERANGAN	2004	2005	2006
Piutang Usaha	900.000	2.400.000	1.200.000
Penagihan atas pembangunan dalam pelaksanaan	900.000	2.400.000	1.200.000

4. Mencatat Kas yang Diterima

Tabel III.4. Mencatat Kas Yang Diterima

KETERANGAN	2004	2005	2006
Piutang Usaha	900.000	2.400.000	1.200.000
Penagihan atas pembangunan dalam pelaksanaan	900.000	2.400.000	1.200.000

Penyelesaian

Tabel III.5. Estimasi Gross Profit dan Persentase Penyelesaian

KETERANGAN	2004	2005	2006
Harga Kontrak	4.500.000	4.500.000	4.500.000
Biaya-biaya sampai saat ini	1.000.000	2.916.000	4.050.000
Estimasi Biaya Penyelesaian	3.000.000	1.134.000	0
Estimasi Total Biaya	4.000.000	4.050.000	4.050.000
Estimasi Gross Profit	500.000	450.000	450.000
Persentase Penyelesaian	25 %	72 %	100 %

$$\frac{1.000.000}{4.000.000} = 25 \%$$

$$\frac{2.916.000}{4.050.000} = 72 \%$$

$$\frac{14.050.000}{4.050.000} = 100 \%$$

Pendapatan diakui

Tabel III.6. Pendapatan Diakui

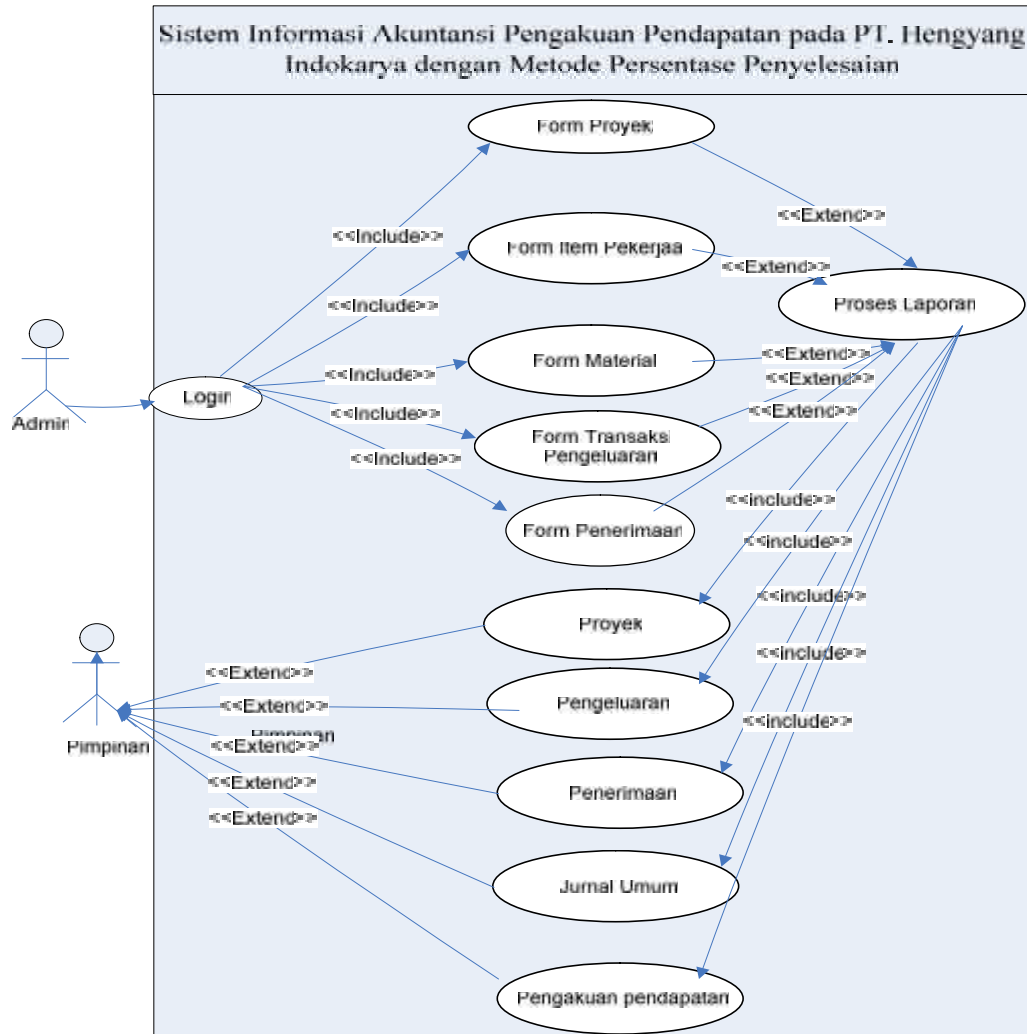
KETERANGAN	2004	2005	2006
25 % x 4.500.000	1.125.000		
72 % x 4.500.000 - 1.125.000		2.125.000	
100 % x 4.500.000 - 2.125.000 - 1.125.000			1.260.000

III.3. Desain Sistem

Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian dapat dirancang dengan pemodelan UML.

III.3.1. Use Case Diagram

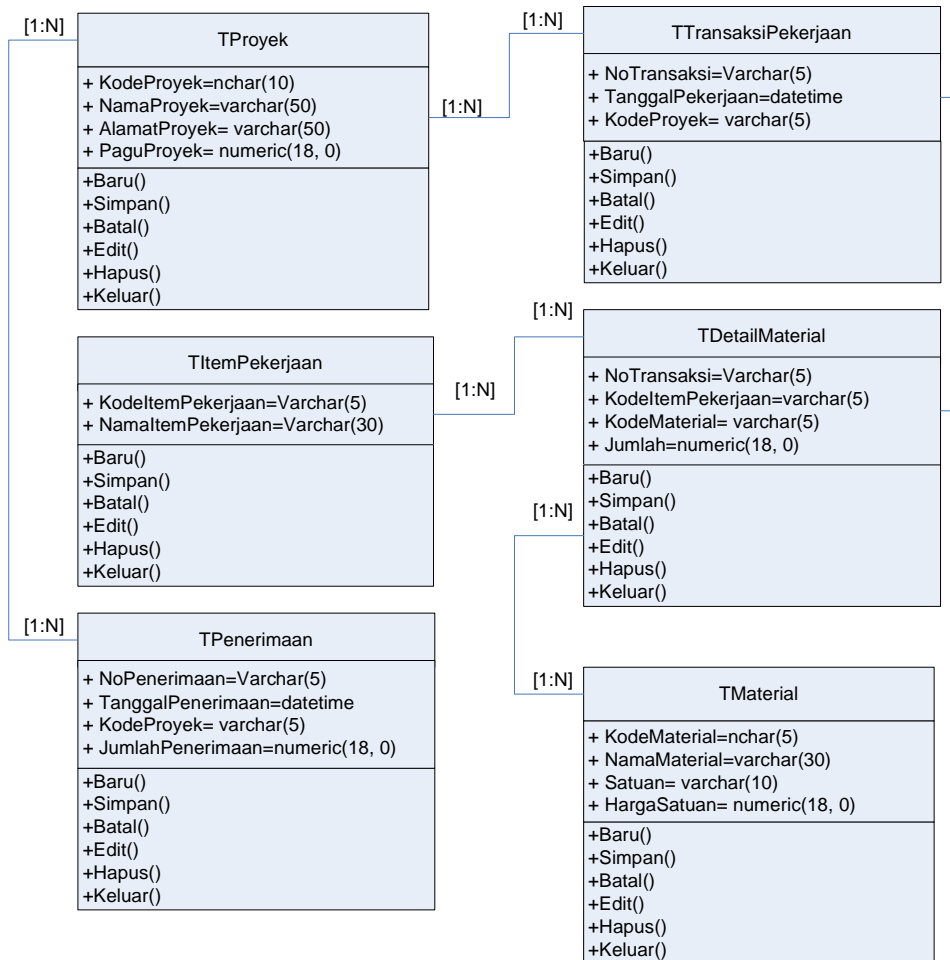
Use Case dari Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar III.1. Use Case Diagram Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian

III.3.2 Class Diagram

Diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem / perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Diagram kelas (*Class Diagram*) memberi kita gambaran (*diagram statis*) tentang sistem / perangkat lunak dan relasi-relasi yang ada di dalamnya. Bentuk *Class Diagram* dari sistem yang dibangun dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

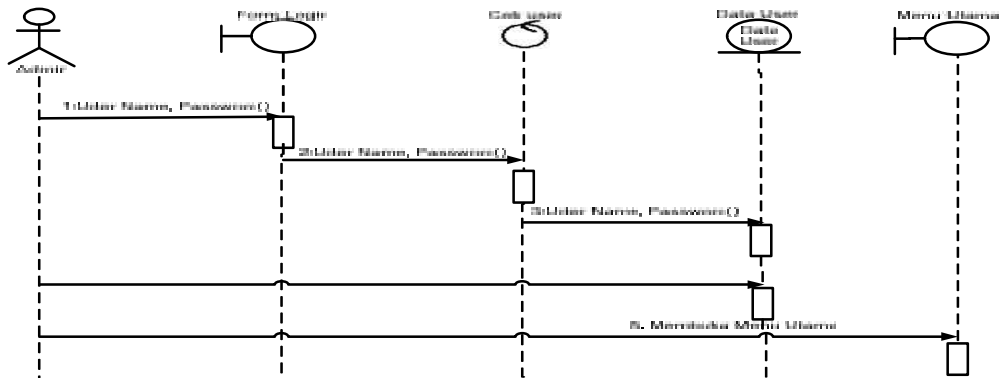


Gambar III.2. Class Diagram Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian

III.3.3. Sequence Diagram

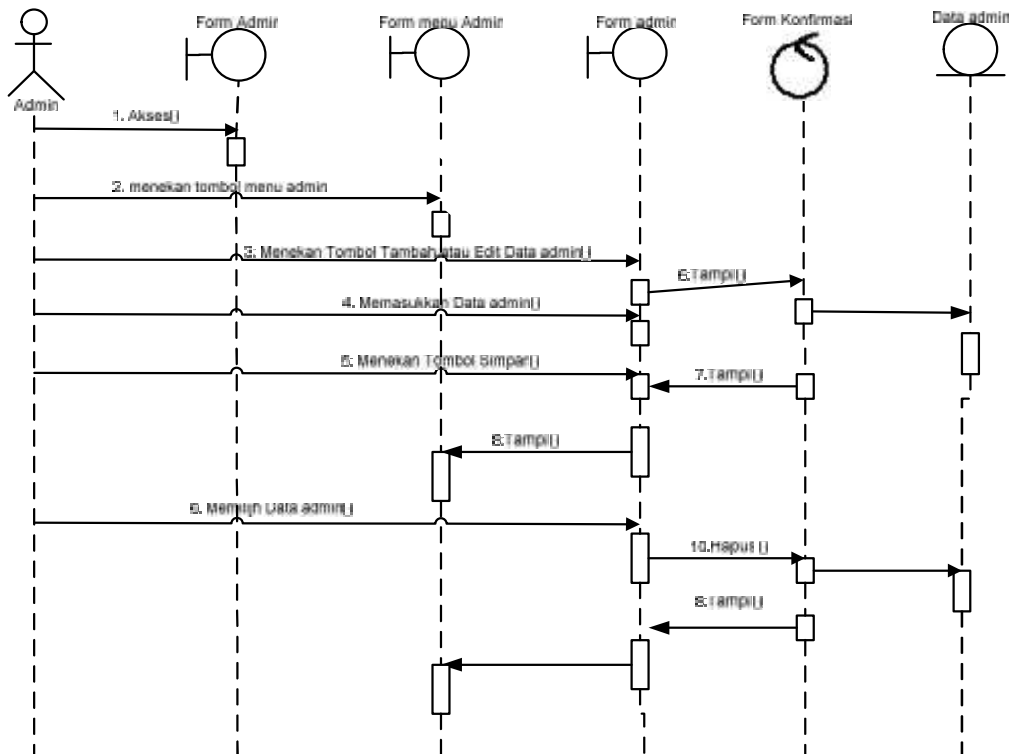
Sequence dari Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian adalah sebagai berikut :

1. Sequence diagram Login Ke Sistem



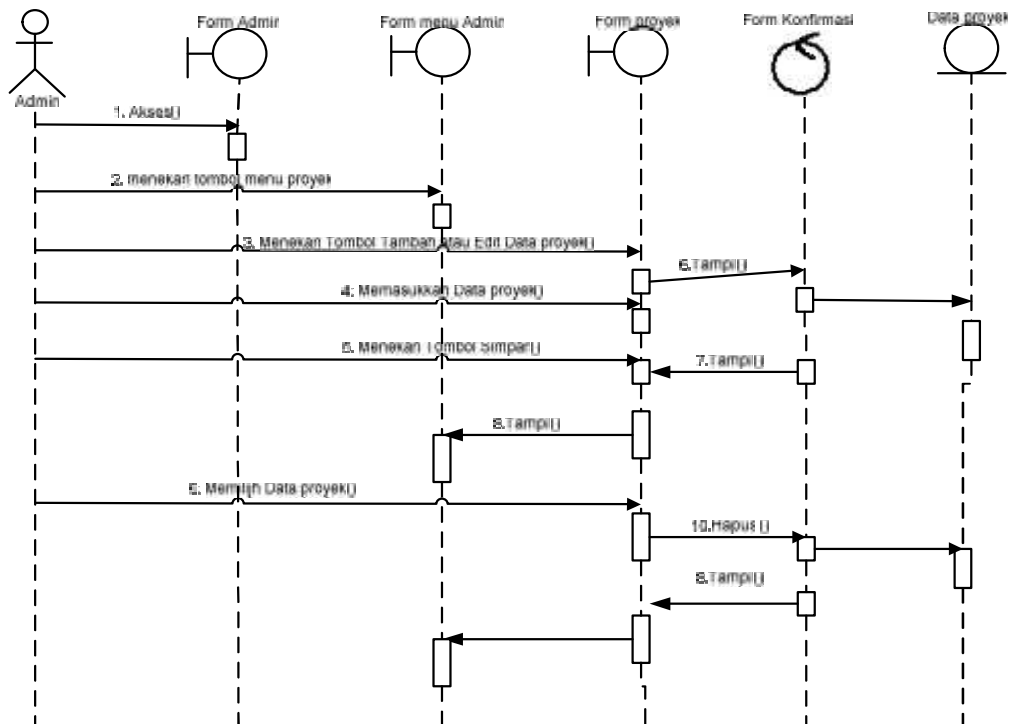
Gambar III.3. Sequence diagram Login Ke Sistem

2. Sequence diagram Admin



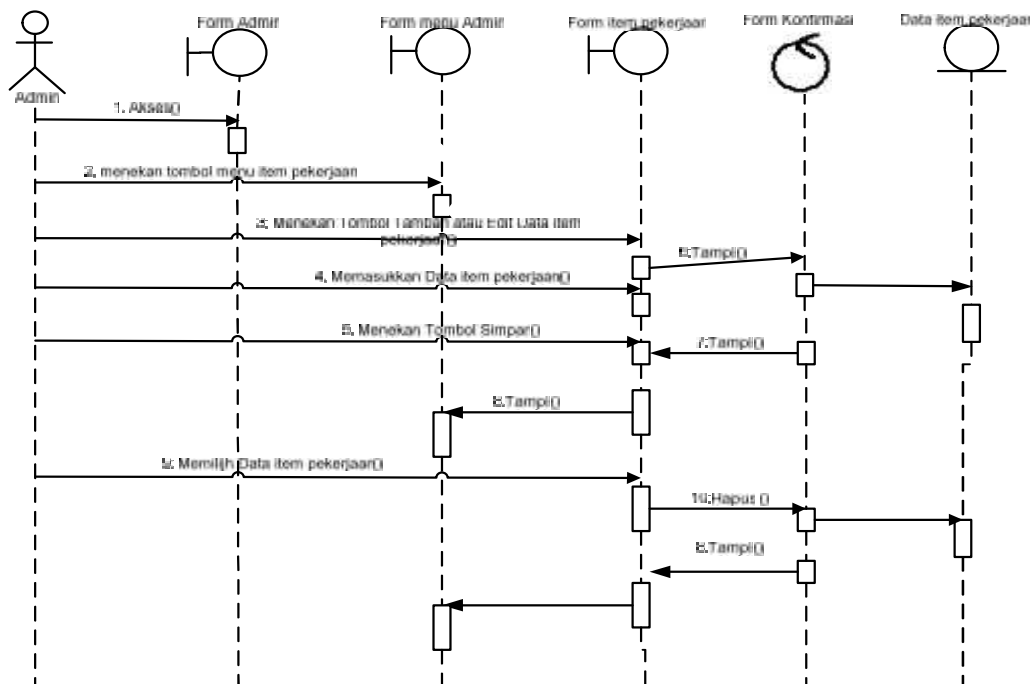
Gambar III.4. Sequence diagram Admin

3. Sequence diagram Proyek



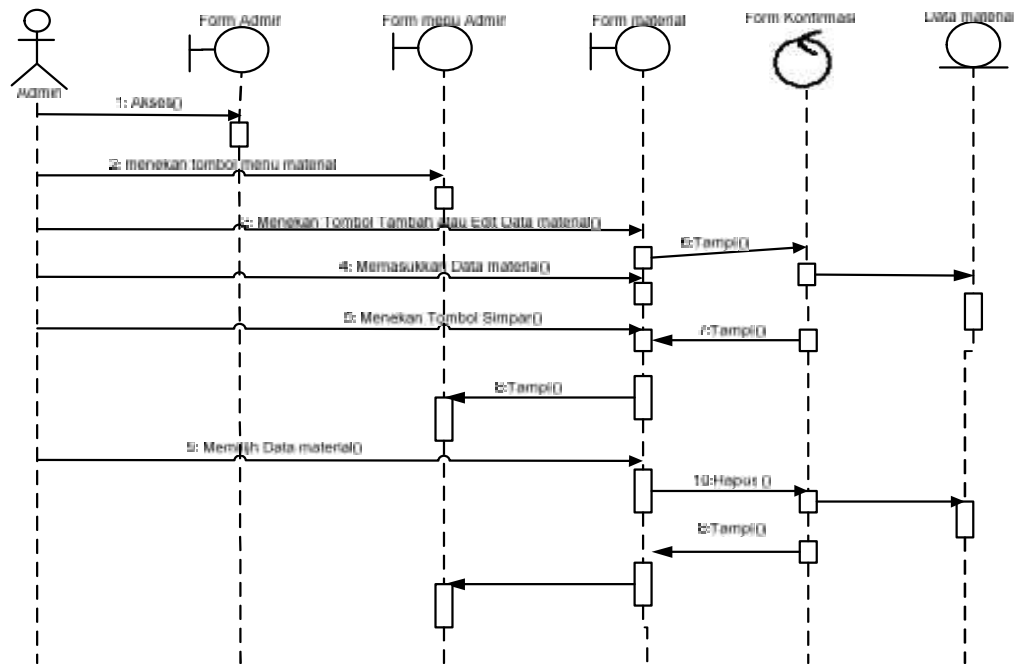
Gambar III.5. Sequence diagram proyek

4. Sequence diagram Item Pekerjaan



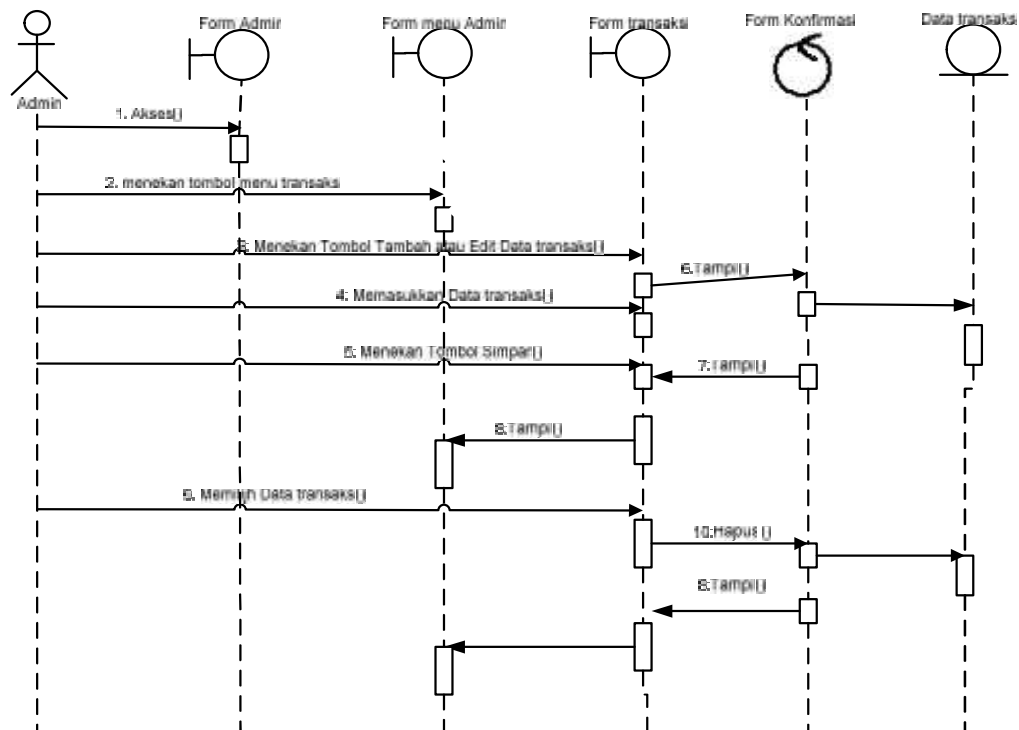
Gambar III.6. Sequence diagram item pekerjaan

5. Sequence diagram Material



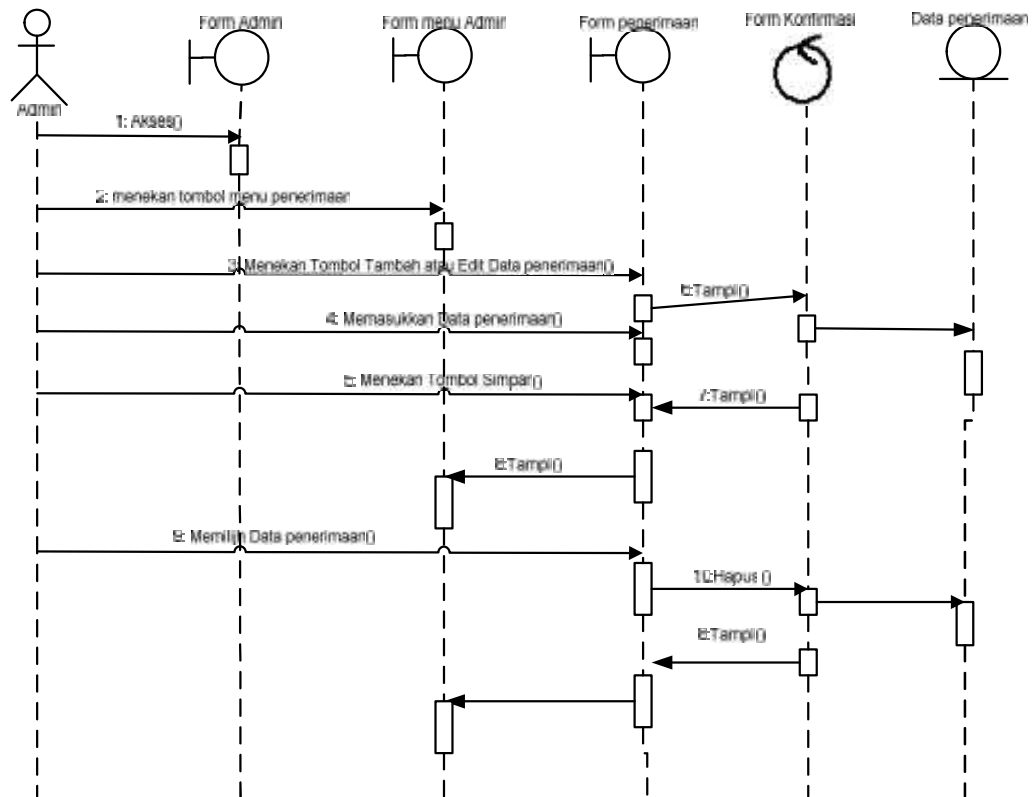
Gambar III.7. Sequence diagram Material

6. Sequence diagram Transaksi Pengeluaran



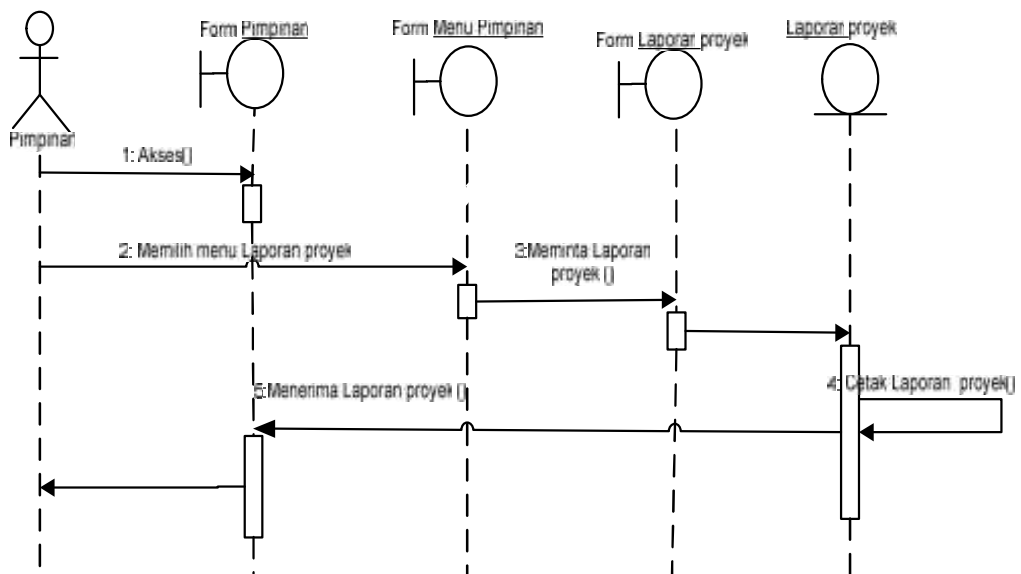
Gambar III.8. Sequence diagram Transaksi Pengeluaran

7. Sequence diagram Transaksi Penerimaan



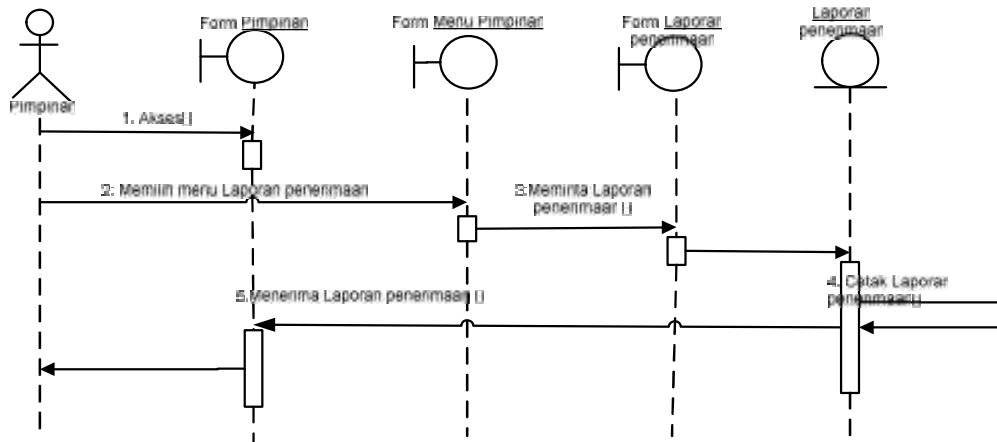
Gambar III.9. Sequence diagram Transaksi Penerimaan

8. Sequence diagram Cetak Laporan proyek



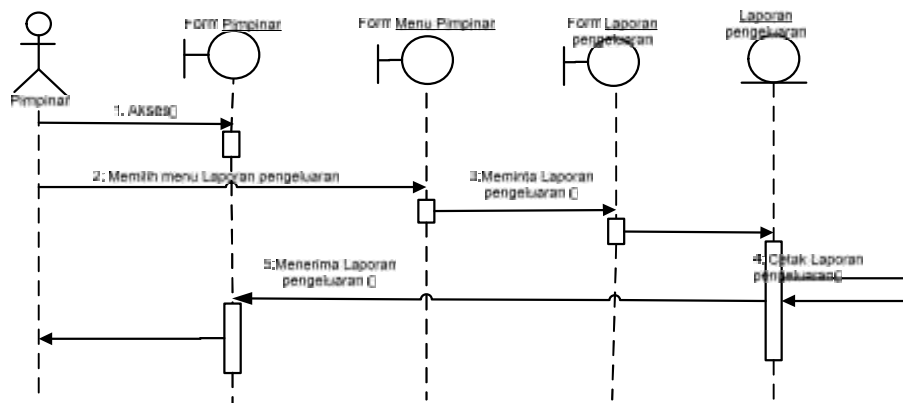
Gambar III.10. Sequence diagram Cetak Laporan Proyek

9. Sequence diagram Cetak Laporan Penerimaan



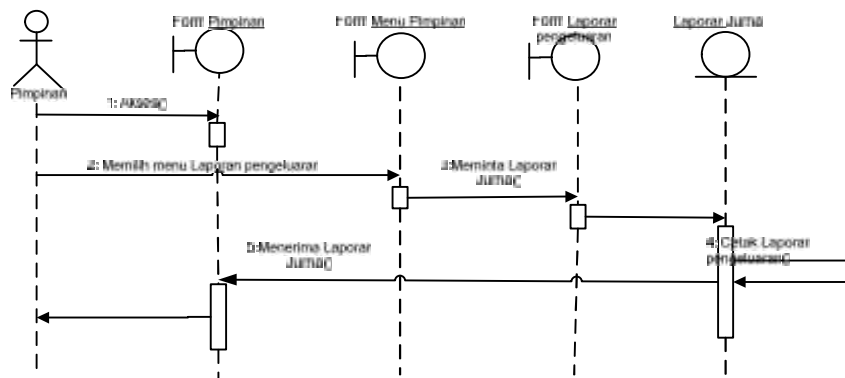
Gambar III.11. Sequence diagram Cetak Laporan Penerimaan

10. Sequence diagram Cetak Laporan Pengeluaran



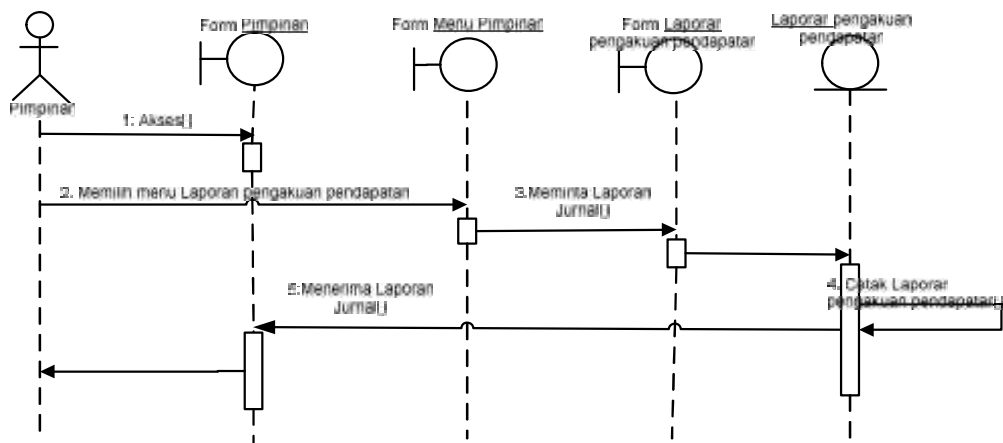
Gambar III.12. Sequence diagram Cetak Laporan Pengeluaran

11. Sequence diagram Cetak Laporan Jurnal Umum



Gambar III.13. Sequence diagram Cetak Laporan Jurnal Umum

12. *Sequence diagram Cetak Laporan Pengakuan Pendapatan*



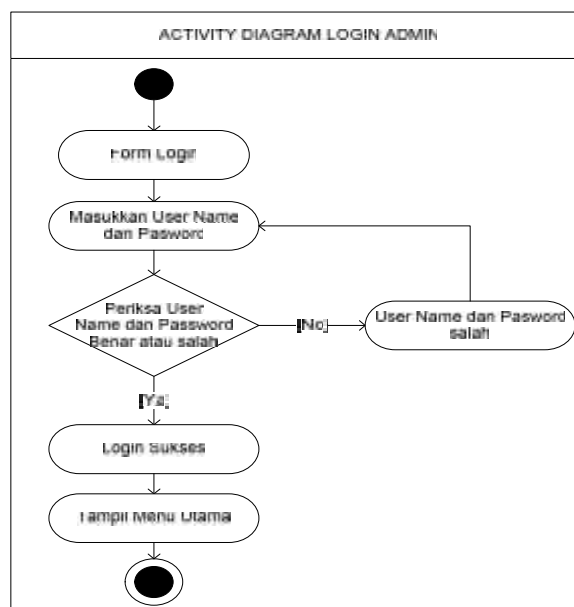
Gambar III.14. Sequence diagram Cetak Laporan Pengakuan Pendapatan

III.3.4. Activity Diagram

Activity Diagram dari Sistem Informasi Akuntansi Modal usaha menggunakan Metode Equity Pada PT. Hengyang Indokarya adalah sebagai berikut :

1. Activity Diagram Data Login

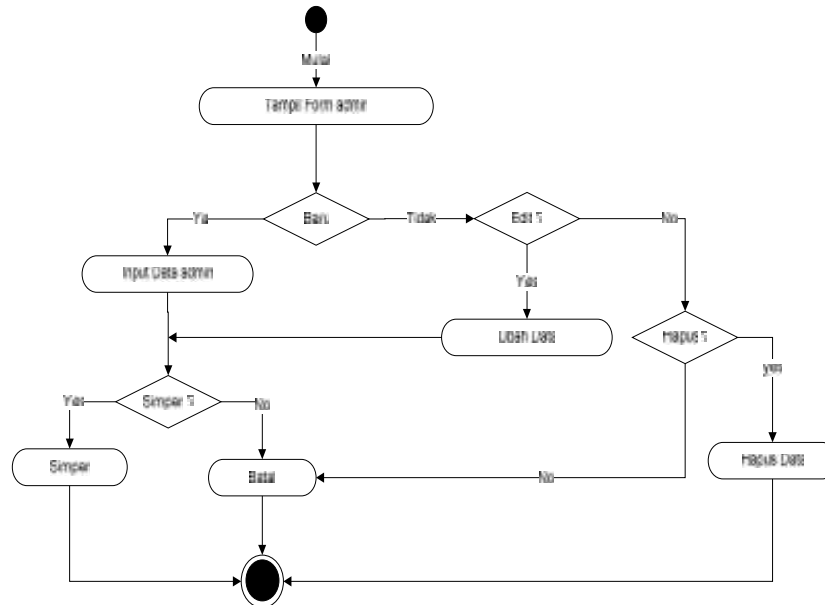
Adapun *Activity Diagram* form data login dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.15. Diagram Activity Login

2. Activity Diagram Data Admin

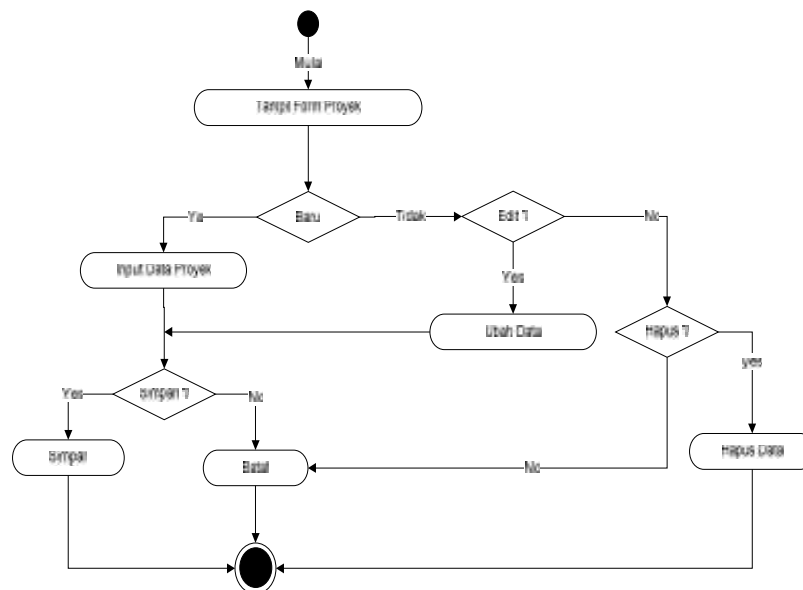
Adapun *Activity Diagram* form data admin dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar III.16. Diagram Activity Petugas

3. Activity Diagram Data Proyek

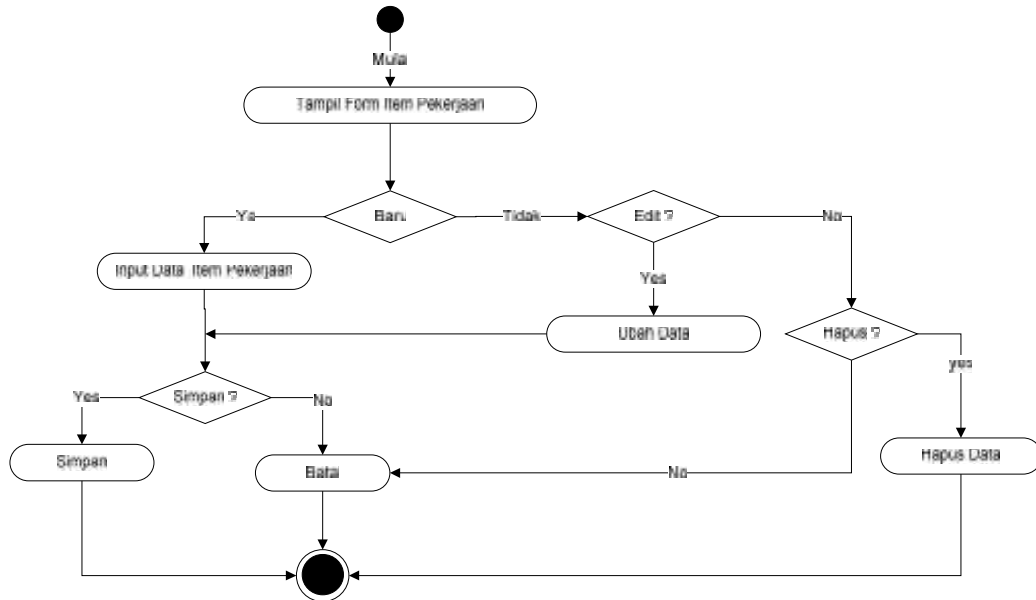
Adapun *Activity Diagram* form data proyek dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.17. Diagram Activity Proyek

4. Activity Diagram Data Item Pekerjaan

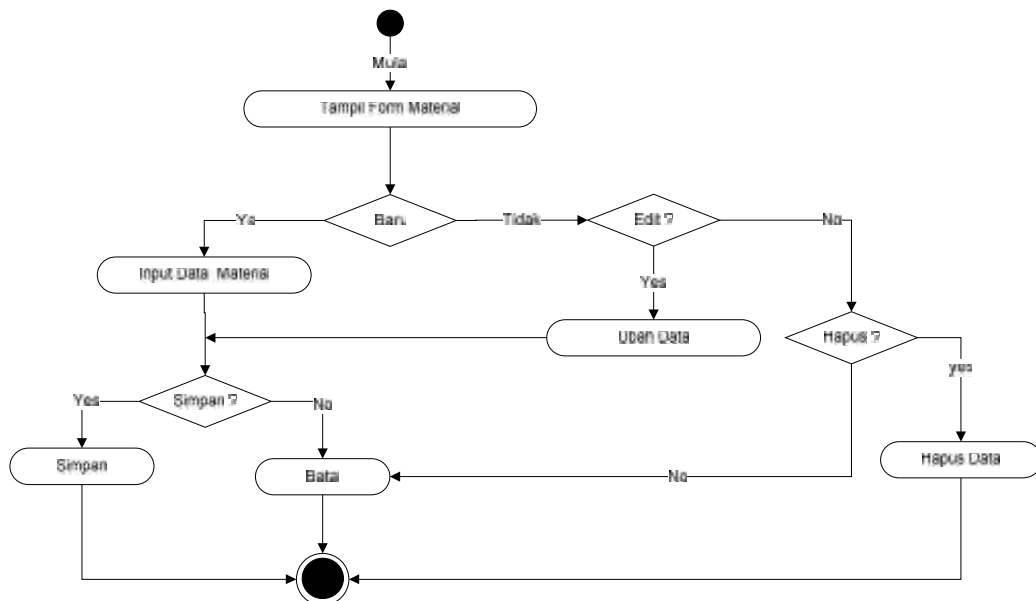
Adapun *Activity Diagram* form data item pekerjaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar III.18. Diagram Activity Item Pekerjaan

5. Activity Diagram Data Material

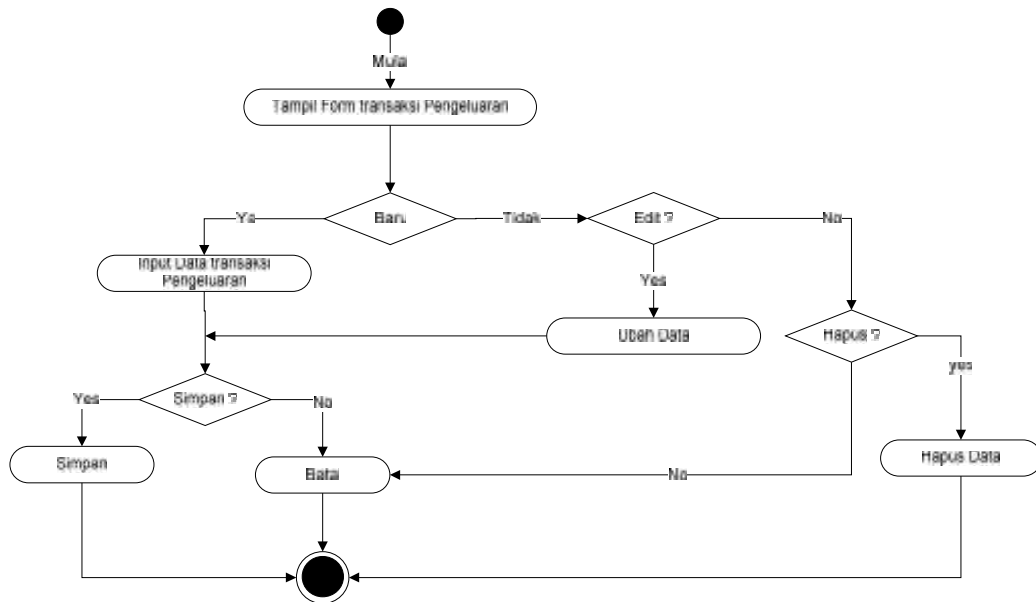
Adapun *Activity Diagram* form data material dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar III.19. Diagram Activity Material

6. Activity Diagram Data Transaksi Pengeluaran

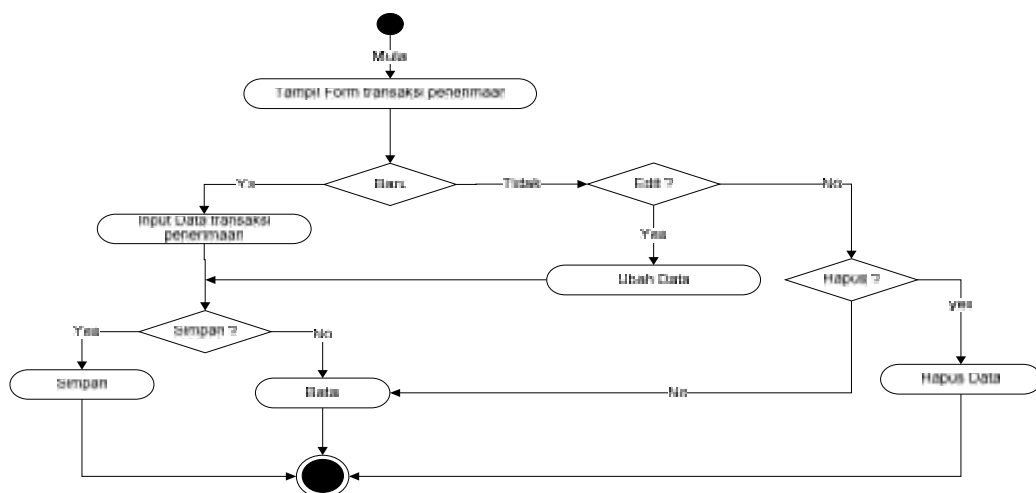
Adapun *Activity Diagram* form data transaksi pengeluaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar III.20. Diagram Activity Transaksi Pengeluaran

7. Activity Diagram Data Transaksi Penerimaan

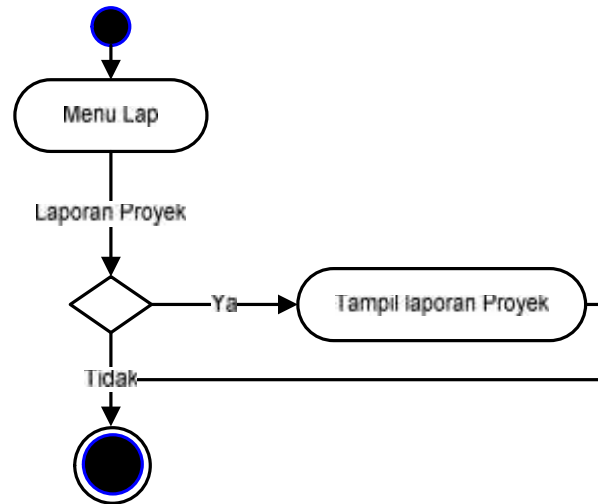
Adapun *Activity Diagram* form data transaksi penerimaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar III.21. Diagram Activity Transaksi Penerimaan

8. Activity Diagram Laporan Proyek

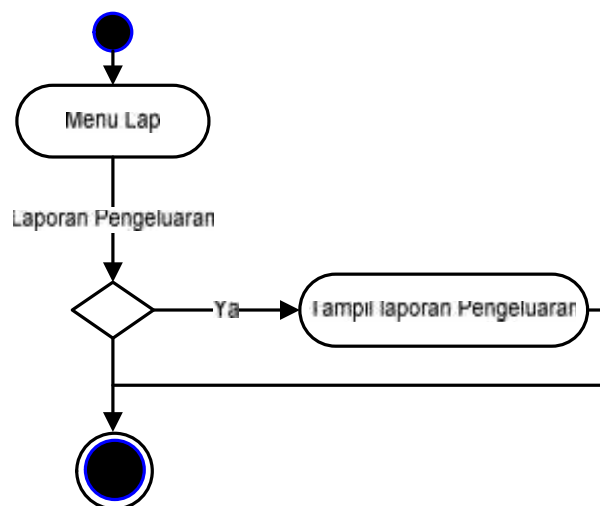
Adapun *Activity Diagram* laporan proyek dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.22. *Diagram Activity Form Laporan Proyek*

9. Activity Diagram Laporan Pengeluaran

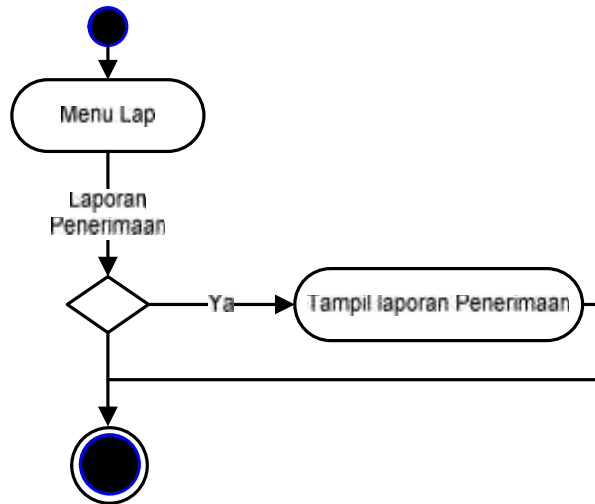
Adapun *Activity Diagram* laporan Pengeluaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.23. *Diagram Activity Form Laporan Pengeluaran*

10. Activity Diagram Laporan Penerimaan

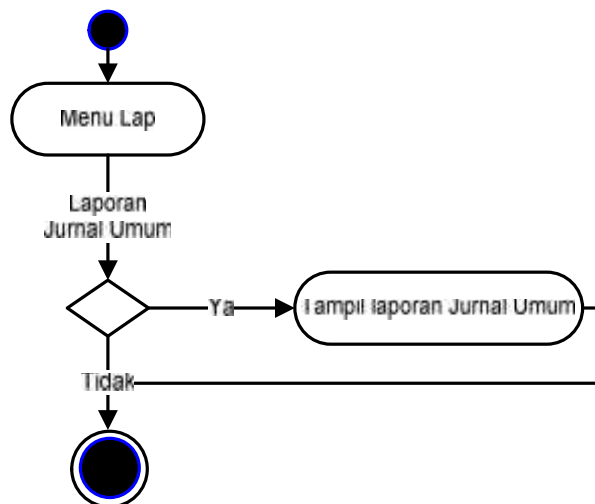
Adapun *Activity Diagram* laporan penerimaan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.24. *Diagram Activity Form Laporan Penerimaan*

11. Activity Diagram Laporan Jurnal Umum

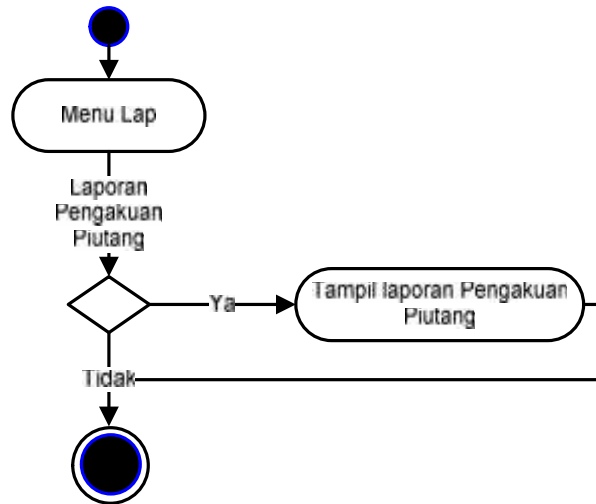
Adapun *Activity Diagram* laporan jurnal umum dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.25. *Diagram Activity Form Laporan Jurnal Umum*

12. Activity Diagram Laporan Pengakuan Piutang

Adapun *Activity Diagram* laporan pengakuan piutang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.26. Diagram Activity Form Laporan Pengakuan Piutang

III.3.5. Desain Database

Database merupakan himpunan kelompok data / arsip yang saling berhubungan yang diorganisasikan sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah. Adapun database yang dirancang dalam Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian adalah sebagai berikut :

1. Normalisasi

Pada tahap ini lakukan normalisasi agar menghasilkan tabel / file yang akan digunakan sebagai penyimpan data minimal 3NF. Bentuk tidak normal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. *Bentuk Unnormal*

Pada tahap ini lakukan normalisasi agar menghasilkan tabel / file yang akan digunakan sebagai penyimpan data minimal 3NF. Bentuk tidak normal dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel III.7. Bentuk Unnormal

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Kode Proyek	Nama Proyek	Alamat Proyek	Pagu	Item Pekerjaan
0001	1/1/15	0001	Proyek – A	Medan	1.000.000	Desain Proyek
0002	1/2/15	-	-	-	-	Proses Proyek
0003	1/3/15	-	-	-	-	Finishing
0004	1/3/15	-	-	-	-	-

Tabel III.8. Sambungan Bentuk Unnormal

Kode Material	Nama Material	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total	Penerimaan Pembayaran
M-01	Besi	Buah	100.000	5	500.000	-
M-02	Paku	Kg	3400	10	34.000	-
M-03	Baut	Buag	2.000	10	20.000	-
--	-	-	-	-	-	500.000

b. *First Normal Form (1NF)*

Untuk menjadi 1NF suatu table harus memenuhi dua syarat. Syarat pertama tidak ada kelompok data atau *field* yang berulang. Syarat kedua harus ada *primary key (PK)* atau kunci unik, atau kunci yang membedakan satu bari dengan baris yang lain dalam satu table. Pada dasarnya sebuah table selamat tidak ada kolom yang sama merupakan bentuk table dengan 1NF. Bentuk normal pertama berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel III.9. Bentuk First Normal Form (1NF)

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Kode Proyek	Nama Proyek	Alamat Proyek	Pagu	Item Pekerjaan
0001	1/1/15	0001	Proyek – A	Medan	1.000.000	Desain Proyek
0002	1/2/15	0001	Proyek – A	Medan	1.000.000	Proses Proyek
0003	1/3/15	0001	Proyek – A	Medan	1.000.000	Finishing
0004	1/3/15	0001	Proyek – A	Medan	1.000.000	-

Tabel III.10. Sambungan Bentuk First Normal Form (1NF)

Kode Material	Nama Material	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total	Penerimaan Pembayaran
M-01	Besi	Buah	100.000	5	500.000	-
M-02	Paku	Kg	3400	10	34.000	-
M-03	Baut	Buag	2.000	10	20.000	-
	-	-	-	-	-	500.000

c. *Second Normal Form (2NF)*

Untuk menjadi 2NF suatu table harus berada dalam kondisi 1NF dan tidak memiliki *partial dependencies*. *Partial dependencies* adalah suatu kondisi jika atribut non kunci (Non PK) tergantung sebagian tetapi bukan seluruhnya pada PK. Bentuk normal kedua berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel III.11. Proyek

Kode Proyek	Nama Proyek	Alamat Proyek	Pagu
0001	Proyek –A	Medan	1.000.000

Tabel III.12. Item Pekerjaan

Kode Item Pekerjaan	Nama Item Pekerjaan
0001	Desain Proyek
0002	Proses Proyek
0003	Finishing

Tabel III.13. Material

Kode Material	Nama Material	Satuan	Harga Satuan
M-01	Besi	Buah	100.000
M-02	Paku	Kg	3400
M-03	Baut	Buag	2.000

Tabel III.14. Transaksi pengeluaran

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Kode Proyek
0001	1/1/15	0001

Tabel III.15. Detail Transaksi Pengeluaran

No Transaksi	Kode Item Pekerjaan	Kode Material	Jumlah
0001	0001	M-01	5
0002	0002	M-02	10
0003	0003	M-03	10

Tabel III.16. Transaksi Penerimaan

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Kode Proyek	Jumlah
0001	1/1/15	0001	500.000

d. *Third Normal Form (3NF)*

Untuk menjadi 3NF suatu table harus berada dalam kondisi 2NF dan tidak memiliki *transitive dependencies*. *Transitive dependencies* adalah suatu kondisi dengan adanya ketergantungan fungsional antara 2 atau lebih atribut non kunci (Non PK). Bentuk normal ketiga berdasarkan kasus diatas dapat dilihat pada table berikut.

Tabel III.17. Proyek

Kode Proyek	Nama Proyek	Alamat Proyek	Pagu
0001	Proyek –A	Medan	1.000.000

Tabel III.18. Item Pekerjaan

Kode Item Pekerjaan	Nama Item Pekerjaan
0001	Desain Proyek
0002	Proses Proyek
0003	Finishing

Tabel III.19. Material

Kode Material	Nama Material	Satuan	Harga Satuan
M-01	Besi	Buah	100.000
M-02	Paku	Kg	3400
M-03	Baut	Buag	2.000

Tabel III.20. Transaksi pengeluaran

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Kode Proyek
0001	1/1/15	0001

Tabel III.21. Detail Transaksi Pengeluaran

No Transaksi	Kode Item Pekerjaan	Kode Material	Jumlah
0001	0001	M-01	5
0002	0002	M-02	10
0003	0003	M-03	10

Tabel III.22. Transaksi Penerimaan

No Transaksi	Tanggal Transaksi	Kode Proyek	Jumlah
0001	1/1/15	0001	500.000

2. Database

Dalam perancangan database Sistem Informasi Akuntansi Pengakuan Pendapatan pada PT. Hengyang Indokarya dengan Metode Persentase Penyelesaian data record tersimpan dalam beberapa file dengan arsitektur data sebagai berikut :

a. TProyek

TProyek digunakan untuk menampung record data proyek keseluruhan. Struktur Tproyek dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.18. Tproyek

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
KodeProyek	Varchar	5	Yes	Kode Proyek
NamaProyek	Varchar	30	-	Nama Proyek
AlamatProyek	Varchar	50	-	Alamat Proyek
Pagu	Numeric	18,5	-	Pagu

b. TItemPekerjaan

TItemPekerjaan digunakan untuk menampung record data item pekerjaan proyek keseluruhan. Struktur TItemPekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.19. TItemPekerjaan

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
KodeItemPekerjaan	Varchar	5	Yes	Kode Item Pekerjaan
NamaItemPekerjaan	Varchar	50	-	Nama Item Pekerjaan

c. TMaterial

TMaterial digunakan untuk menampung record data material keseluruhan.

Struktur TMaterial dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.20. TMaterial

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
KodeMaterial	Varchar	5	Yes	Kode Material
NamaMaterial	Varchar	30	-	Nama Material
Satuan	Varchar	10	-	Satuan
HargaSatuan	Numeric	18,5	-	Harga Satuan

d. TTransaksiPekerjaan

TTransaksiPekerjaan digunakan untuk menampung record data transaksi pengeluaran. Struktur TTransaksiPekerjaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel III.21. TTransaksiPekerjaan

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
Notransaksi	Varchar	5	Yes	No transaksi
TanggalPekerjaan	Date/time	8	-	Tanggal Pekerjaan Kode
KodeProyek	Varchar	5	-	Proyek

e. TDetailMaterial

TDetailMaterial digunakan untuk menampung record data detail material yang digunakan. Struktur Tabel TDetailMaterialdata dilihat pada table dibawah ini.

Tabel III.22. TtransaksiPekerjaan

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
Notransaksi	Varchar	5	Yes	No transaksi
KodeItemPekerjaan	Date/time	5	-	Kode Item Pekerjaan
KodeMaterial	Varchar	5	-	Kode Material
Jumlah	numeric	18,5		Jumlah

f. TPenerimaan

TPenerimaan digunakan untuk menampung record data penerimaan pendapatan yang digunakan. Struktur Tabel TPenerimaan data dilihat pada table dibawah ini.

Tabel III.23. TPenerimaan

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
NoPenerimaan	Varchar	5	Yes	No Penerimaan
TanggalPenerimaan	Date/time	8	-	Tanggal Penerimaan
KodeProyek	Varchar	5	-	Kode Proyek
JumlahPenerimaan	numeric	18,5		Jumlah Penerimaan

g. TAdmin

TAdmin digunakan untuk menampung record data admin. Struktur Tabel TAdmin data dilihat pada table dibawah ini.

Tabel III.24. TAdmin

Field Name	Type	Size	Indexed	Description
UserName	Varchar	20	Yes	User Name
Password	Varchar	20	-	Password

III.3.6. Desain User Interface

Desain user interface implementasi Metode Gross Method pada pengolahan data penjualan dan pengendalian piutang pada PT. Permata Hijau Palm Oleoa dalah sebagai berikut :

1. Rancangan Form Menu Utama

Form Menu Utama merupakan tampilan awal pada saat aplikasi dijalankan.

Bentuk rancangan form menu utama dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

File	Transaksi	Laporan	Setting
Data Proyek	Pengeluaran	Daftar Proyek	
Data Item Pekerjaan	Penerimaan	Pengeluaran	
Data Material		Penerimaan	
Data Admin		Jurnal Umum	
		Pengakuan Pendapatan	

Gambar III.27. Rancangan Form Menu Utama

2. Rancangan Form Login Admin

Rancangan Form login merupakan halaman untuk memasukkan user name dan password administrator. Bentuk rancangan Form login admin dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

User	:	<input type="text"/>
Name	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="password"/>
		<input type="button" value="LOGIN"/> <input type="button" value="CANCEL"/>

Gambar III.28. Rancangan Form Login

3. Rancangan Form Proyek

Form Proyek merupakan media untuk memasukkan data proyek. Bentuk rancangan form proyek dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Kode proyek	:	<input type="text"/>
Nama proyek	:	<input type="text"/>
Alamat proyek	:	<input type="text"/>
Pagu	:	<input type="text"/>

Kode proyek	Nama proyek	Alamat proyek	Pagu

Baru	Simpan	Batal	Edit	Hapus	Keluar
------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.29. Rancangan Input Data Proyek

4. Rancangan Form Material

Form Material merupakan media untuk memasukkan data material. Bentuk rancangan form material dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Kode Material	:	<input type="text"/>
Nama Material	:	<input type="text"/>
Satuan	:	<input type="text"/>
Harga Satuan	:	<input type="text"/>

Kode Material	Nama Material	Satuan	Harga Satuan

Baru	Simpan	Batal	Edit	Hapus	Keluar
------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.30. Rancangan Input Data Material

5. Rancangan Form Item Pekerjaan

Form item pekerjaan merupakan media untuk memasukkan data item pekerjaan. Bentuk rancangan form item pekerjaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Kode item pekerjaan	:	<input type="text"/>
Nama item pekerjaan	:	<input type="text"/>
Kode item pekerjaan		Nama item pekerjaan
<input type="text"/>		<input type="text"/>
<input type="text"/>		<input type="text"/>
<input type="text"/>		<input type="text"/>
Baru	Simpan	Batal
Edit	Hapus	Keluar

Gambar III.31. Rancangan Form Item Pekerjaan

6. Rancangan Form Admin

Form Admin merupakan media untuk memasukkan data admin. Bentuk rancangan form admin dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

User Name	:	<input type="text"/>
Password	:	<input type="text"/>
User Name		Password
<input type="text"/>		<input type="text"/>
<input type="text"/>		<input type="text"/>
<input type="text"/>		<input type="text"/>
Baru	Simpan	Batal
Edit	Hapus	Keluar

Gambar III.32. Rancangan Form Admin

8. Rancangan Form Penerimaan

Form penerimaan merupakan media untuk memasukkan data penerimaan. Bentuk rancangan form penerimaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

No Penerimaan	:	<input type="text"/>				
Tanggal Penerimaan	:	<input type="text"/>				
Kode proyek	:	<input type="text"/>				
Nama proyek	:	<input type="text"/>				
Alamat proyek	:	<input type="text"/>				
Pagu	:	<input type="text"/>				
Jumlah	:	<input type="text"/>				

No Penerimaan	Tanggal Penerimaan	Kode proyek	Nama proyek	Alamat proyek	Pagu	Jumlah

Baru	Simpan	Batal	Edit	Hapus	Keluar
------	--------	-------	------	-------	--------

Gambar III.34. Rancangan Input Data Penerimaan

III.3.7. Desain Output

1. Laporan Proyek

Laporan proyek merupakan media informasi untuk menampilkan proyek.

Bentuk rancangan laporan proyek dapat dilihat pada gambar di bawah ini .

PT. Hengyang Indokarya
 Jl. Rumah Potong Hewan Mabar Medan - Sumatera Utara
LAPORAN PENGELUARAN
 Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy

LOGO

Kode Proyek	Nama Proyek	Alamat	Pagu
Xxxx	Xxxx	xxxx	9999
Xxxx	Xxxx	xxxx	9999

Medan , dd/mm/yyyy

(_____)

Gambar III.35. Rancangan Laporan Proyek

2. Laporan Material

Laporan material merupakan media informasi untuk menampilkan data material. Bentuk rancangan laporan material dapat dilihat pada gambar di bawah ini .

LOGO	PT. Hengyang Indokarya Jl. Rumah Potong Hewan Mabar Medan - Sumatera Utara LAPORAN PENGELUARAN Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy
-------------	--

Kode Material	Nama Material	Satuan	Harga Satuan
Xxxx Xxxx	xxxx xxxx	xxxx xxxx	9999 9999

Medan , dd/mm/yyyy

(_____)

Gambar III.36. Rancangan Laporan Material

3. Laporan Item Pekerjaan

Laporan item pekerjaan merupakan media informasi untuk menampilkan data item pekerjaan. Bentuk rancangan laporan item pekerjaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

LOGO	PT. Hengyang Indokarya Jl. Rumah Potong Hewan Mabar Medan - Sumatera Utara LAPORAN PENGELUARAN Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy
-------------	--

Kode	Nama Item Pekerjaan
Xxxx Xxxx	Xxxx xxxx

Medan , dd/mm/yyyy

(_____)

Gambar III.37. Rancangan Laporan Item Pekerjaan

4. Laporan Pengeluaran

Laporan pengeluaran merupakan media informasi untuk menampilkan data pengeluaran. Bentuk rancangan laporan pengeluaran dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

LOGO	PT. Hengyang Indokarya Jl. Rumah Potong Hewan Mabar Medan - Sumatera Utara LAPORAN PENGELUARAN Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy							
Kode Proyek	Nama Proyek	Tang gal	Item Peker jaan	Nama Mate rial	Satuan	Harga Satuan	Jumlah	Total
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	9999	9999	9999
Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	9999	9999	9999
Medan , dd/mm/yyyy								
(_____)								

Gambar III.38. Rancangan Laporan Pengeluaran

5. Laporan Penerimaan

Laporan penerimaan merupakan media informasi untuk menampilkan data penerimaan. Bentuk rancangan laporan penerimaan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

LOGO	PT. Hengyang Indokarya Jl. Rumah Potong Hewan Mabar Medan - Sumatera Utara LAPORAN PENGELUARAN Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy		
No Penerimaan	Tanggal Penerimaan	Nama Proyek	Jumlah
xxxx	xxxx	Xxxx	9999
xxxx	xxxx	xxxx	9999
Medan , dd/mm/yyyy			
(_____)			

Gambar III.39. Rancangan Laporan Penerimaan

6. Laporan Pengakuan Pendapatan

Laporan pengakuan pendapatan merupakan media informasi untuk menampilkan data pengakuan pendapatan. Bentuk rancangan laporan pengakuan pendapatan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

LOGO	PT. Hengyang Indokarya Jl. Rumah Potong Hewan Mabar Medan - Sumatera Utara LAPORAN PENGELUARAN Periode : dd/mm/yyyy s/d dd/mm/yyyy			
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	9999
xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	9999
Medan , dd/mm/yyyy				
(_____)				

Gambar III.40. Rancangan Laporan Pengakuan Pendapatan